

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan saat ini sudah menjadi kebutuhan asasi manusia dan menjadi hal yang penting dalam kehidupan individu, masyarakat, serta kemajuan negara. Setiap individu memiliki bakat dan minat yang berbeda dan pendidikan membantu mengarahkan potensi tersebut menuju bidang yang sesuai dengan kekuatan dan minat mereka. Dengan pendidikan yang baik, individu dapat memahami dunia di sekitarnya, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan akademik dan praktis (Lastriningsih, 2017, hlm. 69). Individu dengan pendidikan yang tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik, pengetahuan yang lebih luas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam ekonomi dan pembangunan masyarakat serta kemajuan negara pun dilihat dari tingkat pendidikannya. Kemudian, pendidikan membantu meningkatkan kesadaran tentang isu-isu kesehatan dan mengajarkan perilaku hidup sehat (Ismail, 2021, hlm. 60).

Pendidikan dapat berlangsung disepanjang waktu karena, kegiatan pendidikan berlangsung disetiap jengkal ruang lingkup kehidupan (Mukodi, 2018, hlm. 1470). Fungsi penting diwujudkan oleh lembaga pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membangun watak (Nurina dan Sukoco, 2014, hlm. 78). Selain itu, pendidikan dapat menghasilkan kreativitas, keterampilan, gaya belajar, motivasi, pengembangan emosi, kebiasaan hidup serta penanaman nilai-nilai sosial (Suwartini, 2017, 223). Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, spiritual, akhlak mulia dan keterampilan yang berfungsi untuk dirinya dan masyarakat (Rahman dkk., 2022, hlm. 2). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses perubahan yang lebih baik dan nantinya akan diperlukan oleh dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat sekitar.

Fitri Nurjanah, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN TGFU TERHADAP KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI MINI DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan salah satunya disalurkan oleh lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah (Murtafiah, 2022. hlm.140). Sekolah menjadi tempat pertama pendidikan formal yang didalamnya sudah dirancang sedemikian rupa untuk melaksanakan pembelajaran dengan memberikan beberapa mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik terampil dalam berbagai aspek. Pendidikan sekolah dasar memiliki fungsi dan peran dalam pengembangan sumber daya manusia, karena keberhasilan pendidikan sekolah dasar akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, sebab di sekolah dasar peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang fundamental sebagai bekal untuk pendidikan lebih lanjut (Erliana, 2014, hlm. 53). Mata pelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena, bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Jayul & Irwanto, 2020, hlm.195).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan gerak manusia agar lebih baik (Sudarsinah, 2021, hlm.1). Oleh karena itu, jika pendidikan jasmani diselenggarakan di sekolah dan dikemas dengan baik, maka akan memberi sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara jasmani dan rohani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan keterampilan peserta didik. Proses pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan, baik dalam kualitas individu, fisik, mental serta emosional (Mahendra, 2015, hlm.11). Pendidikan jasmani dapat memperlakukan manusia sebagai suatu kesatuan utuh melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dan kebugaran jasmani (Nugraha, 2015, hlm. 559). Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan secara sadar untuk menghasilkan perubahan individu, fisik, mental serta emosional melalui aktivitas, bermain dan olahraga dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus utama dari pendidikan jasmani adalah membantu siswa mencapai perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang sehat melalui berbagai kegiatan fisik, olahraga dan latihan.

Pengembangan nilai-nilai sosial seorang guru pendidikan jasmani dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan strategi atau teknik pembelajaran yang tepat dan efisien dengan tujuan agar aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan optimal (Nurdiyan, 2018, hlm. 124). Strategi pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melibatkan siswa secara aktif, kreatif dan menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas pendidikan jasmani yang berkaitan dengan pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) diantaranya target games, net games, fielded games dan invasion games (Metzler, 2005 hlm.403). Permainan net memiliki unsur nilai yaitu decision making, skill execution dan support, karena net games menunjukkan manfaat dalam mengembangkan keterampilan permainan, pengambilan keputusan dan kemampuan gerak pada permainan bola voli, bulutangkis, tenis dsb (Burstiando & Nurkholis, 2018, hlm.170). Kemudian, value yang terdapat dalam aktivitas net games tersebut cocok dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Games Performance Assessment Instrumen (GPAI) pada permainan bola voli dengan ketiga aspek tersebut. Net games berarti sebuah pembelajaran aktivitas fisik melalui permainan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Pendekatan bermain merupakan pembelajaran yang menerapkan teknik ke dalam suatu permainan (Prasetyo, 2016, hlm. 198). Salah satu pembelajaran dengan pendekatan bermain adalah Teaching Game for Understanding (TGfU). Selain itu pendekatan pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) lebih menekankan pada pendekatan taktik tanpa mempedulikan teknik yang digunakan, bermain dalam segala posisi dalam permainan, mengembangkan kreativitas bermain, kecepatan pengambilan keputusan dalam permainan dan menekankan berbagai macam variasi bermain (Pujianto 2014, hlm, 80). Alasan penting dari sebuah permainan dalam pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami bahan pelajaran dengan lebih intensif dan teliti (Erliana, 2014, hlm.55).

Permainan bola voli mini diberikan kepada siswa sekolah dasar perlu menggunakan pembelajaran yang mudah diaplikasikan, seperti bola, ukuran lapang dan tinggi net yang bertujuan agar mempermudah pemahaman siswa dalam permainan bola voli. Selain itu, jika menggunakan alat yang sebenarnya dikhawatirkan dapat menyebabkan cedera otot pada siswa sekolah dasar, oleh karena itu, permainan bola voli yang cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar yaitu permainan bola voli mini (Marwati, 2009, hlm. 70). Dari uraian di atas, desain bola voli dikhususkan untuk anak usia 9-13 tahun dengan pemain 4 vs 4, ukuran lapang 12 meter, lebar 6 meter dengan tinggi 210 untuk putra dan 200 untuk putri (Kusmiyati dkk., 2014, hlm. 75).

Permainan bola voli mini pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat memudahkan dan menarik perhatian peserta didik karena, permainan bola voli mini merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menggembirakan serta mudah diaplikasikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor (Hasanah & Khory, 2015, hlm.60).

Pada pemberian pembelajaran bola voli di sekolah dasar dapat bermanfaat untuk banyak hal bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan dapat berpartisipasi di lingkungannya. Oleh karena itu, berperan aktif dalam bermain bola voli di masyarakat sekitar dapat mengembangkan olahraga bola voli di daerah masing-masing (Krisyanto, 2020, hlm.5). Selain itu, permainan bola voli di sekolah dasar belum diperkenalkan secara cabang olahraga melainkan diperkenalkan dengan permainan bola besar yang dimodifikasi sesuai dengan kurikulum siswa sekolah dasar (Irwanto, 2016, hlm.111).

Salah satu pembelajaran agar siswa sekolah dasar tertarik dan menyenangkan ketika mengikuti pembelajaran yaitu dengan pendekatan pembelajaran melalui bermain karena, bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan biasanya kegiatan ini akan selalu diulang (Hayati & Putro, 2017, hlm. 54). Salah satunya dapat diterapkan menggunakan pendekatan pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGFU). Oleh karena itu, dengan pembelajaran TGFU dalam bola voli mini membuat anak lebih leluasa untuk bergerak dan dapat menghasilkan

kemampuan gerak dan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan capaian kompetensi. Akan tetapi terdapat salah satu kendala siswa yang tidak memiliki ketertarikan dan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli mini (Fachrezzy, 2019, hlm. 52).

Penelitian lebih efektif jika diterapkan pada siswa dengan fasilitas yang lengkap agar memaksimalkan tugas gerak anak (Habsyi, 2020, hlm. 15). SDN 053 Cisitu Kota Bandung sangat fleksibel untuk dapat melakukan penelitian eksperimen pada bola voli mini, dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti lapangan luas, peralatan olahraga atau media pembelajaran olahraga sangat lengkap, termasuk modifikasi bola voli yaitu bola karet tersedia dengan jumlah banyak hal tersebut dilihat dari pengamatan ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pendekatan pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) ternyata masih minim digunakan dilihat dari Penelitian Sujarwo & Widayat (2020) mengenai survei pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan materi bola voli mini di sekolah dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sejumlah 16 orang guru menggunakan pendekatan teknik dalam pembelajaran bola voli mini, 9 orang guru yang menggunakan pendekatan bermain, dan 5 orang guru menggunakan pendekatan TGfU dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli mini pada siswa Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut, penerapan pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) masih rendah dibanding dengan pendekatan pembelajaran lainnya, karena sangat dipengaruhi oleh budaya suatu daerah.

Penelitian terdahulu yang dijadikan landasan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jaharuddin dkk., (2020) dengan judul "*Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IX Melalui Teaching Games for Understanding (TGfU)*". Pada penelitian tersebut hanya memfokuskan pada pembelajaran teknik *passing* bawah saja sedangkan, kemampuan bermainnya tidak dipaparkan secara rinci. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan dari peneliti tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran TGFU Terhadap Kemampuan Bermain Bola Voli Mini Di Sekolah Dasar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dapat berpengaruh terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa sekolah dasar negeri 053 Cisu Kota Bandung?
2. Apakah pembelajaran konvensional dapat berpengaruh terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa sekolah dasar negeri 053 Cisu Kota Bandung?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa sekolah dasar negeri 053 Cisu Kota Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dapat berpengaruh terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa Sekolah Dasar Negeri 053 Cisu Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pembelajaran konvensional dapat berpengaruh terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa Sekolah Dasar Negeri 053 Cisu Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui perbandingan pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan bermain bola voli mini pada siswa Sekolah Dasar Negeri 053 Cisu Kota Bandung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat/Signifikansi dari Segi Teori

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pendekatan pembelajaran bermain bola voli mini melalui *Teaching Games for Understanding* (TGFU).

#### 1.4.2 Manfaat/Signifikansi dari Segi Kebijakan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan upaya pengembangan kebijakan untuk pendidikan yang lebih maju lagi dengan tujuan agar peserta didik mampu bermain bola voli mini melalui pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGFU).

#### 1.4.3 Manfaat/Signifikan dari Segi Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi;

- a) Sekolah, yaitu penulis berharap sekolah dapat menerapkan program pembelajaran yang sudah dirancang sesuai dengan kurikulum terbaru oleh peneliti agar siswa mampu melakukan permainan bola voli mini.
- b) Bagi guru pjok, penulis berharap pendekatan bermain ini dengan program yang sudah dirancang menjadi acuan guru-guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi serta meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi pada pembelajaran.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pembaca.

#### 1.4.4 Manfaat /Signifikan dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini berharap dapat bermanfaat untuk memberikan pencerahan dan pengetahuan mengenai pendekatan pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) terhadap permainan bola voli mini.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN-40/HK/2018, yang didalamnya terdiri dari:

- 1.5.1 BAB I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

- 1.5.2 BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang menjelaskan penelitian.
- 1.5.3 BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang desain penelitian, partisipasi, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
- 1.5.4 BAB VI Hasil Penelitian, bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan hasil kepustakaan dari judul penelitian.
- 1.5.5 BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.